

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah dibahas dalam bab 4, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan *Beneish M-Score model*, laporan keuangan terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan apabila memiliki nilai di atas -2,22. Nilai tersebut didapatkan dengan cara memasukan 8 rasio keuangan yaitu *Day's Sales in Receivable Index (DSRI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Assets Quality Index (AQI)*, *Sales Growth Index (SGI)*, *Depreciation Index (DEPI)*, *Sales, General and administrative Expense Index (SGAI)*, *Leverage Index (LVGI)*, *Total Accruals to Total Assets Index (TATA)* ke dalam rumus *Beneish M-Score Model*. Perusahaan yang terindikasi sebagai manipulator bukan berarti semua rasio keuangan perusahaan tersebut terindikasi sebagai manipulator, melainkan kombinasi dari 8 rasio keuangan tersebutlah yang menentukan apakah perusahaan terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan atau tidak. Begitu pula sebaliknya perusahaan yang laporan keuangannya tidak terindikasi sebagai manipulator bukan berarti dari 8 rasio keuangan laporan keuangan perusahaan tersebut tidak ada yang manipulator, tetapi kombinasi dari 8 rasio keuangan laporan keuangan perusahaan yang menentukan apakah perusahaan tidak terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan *Beneish M-Score Model* 90,9% perusahaan sub-sektor *heavy construction and civil engineering* terindikasi sebagai manipulator laporan keuangan.
2. Perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan manipulasi laporan keuangan oleh *Beneish M-Score Model* pada tahun 2020 adalah BUKK, DGIK, FIMP, NRCA, PPRE, PTDU, PTPP, PTPW, RONY, SSIA, TOPS, dan TOTL. Lalu di tahun 2021 perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan manipulasi laporan keuangan oleh *Beneish M-Score Model* adalah FIMP, MTPS, PBSA, PTDU, PTPW, SSIA, TAMA, dan WIKA. Dan pada tahun 2022 perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan manipulasi laporan keuangan oleh *Beneish M-*

Score Model adalah ADHI, BUKK, FIMP, JKON, MTPS, NRCA, PBSA, PTPW, SSIA, TAMA, WEGE, dan WIKA. Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut terindikasi melakukan kecurangan manipulasi laporan keuangan oleh *Beneish M-Score Model* adalah FIMP, PTPW, dan SSIA. Perusahaan yang tidak terindikasi melakukan kecurangan manipulasi laporan keuangan sama sekali adalah IDPR dan ACST. Dari 8 rasio keuangan yang dipakai untuk mendapatkan nilai *Beneish M-Score Model*, rasio keuangan yang paling banyak mengindikasikan perusahaan sebagai manipulator karena rasio keuangan tersebut terindikasi sebagai manipulator adalah TATA yaitu sebanyak 21 kali dalam 3 tahun dengan rincian, pada tahun 2020 sebanyak 6 kali, di tahun 2021 sebanyak 7 kali, dan di tahun 2022 sebanyak 8 kali. Tetapi rasio keuangan yang paling banyak terindikasi sebagai manipulator dari perusahaan yang kategori manipulator dan kategori non-manipulator adalah SGAI yaitu sebanyak 30 kali dengan rincian, pada tahun 2020 sebanyak 16 kali, di tahun 2021 sebanyak 8 kali, dan pada tahun 2022 sebanyak 6 kali.

5.2. Saran

Setelah penelitian telah dilakukan, berikut adalah saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak:

1. Auditor yang ingin melakukan audit perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan *Beneish M-Score Model* sebagai salah satu bagian dari *substantive analytical procedure* untuk mendapatkan *red flag* pada akun-akun yang terkait dengan 8 rasio keuangan *Beneish M-Score Model* dan dapat dilakukan audit yang lebih ekstensif pada akun-akun tersebut, agar tidak terlewat apabila terjadi kecurangan manipulasi laporan keuangan.
2. Investor sebelum menanamkan modalnya kepada perusahaan-perusahaan dapat menggunakan *Beneish M-Score Model* untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dan dapat memberikan investor *insight* baru agar lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, serta melakukan lebih lanjut kepada perusahaan yang ingin ditanamkan modal tetapi terindikasi sebagai manipulator laporan keuangan menurut *Beneish M-Score Model*.

3. Perusahaan yang ingin melakukan kerja sama dengan perusahaan lain bisa memakai *Beneish M-Score Model* untuk mengindikasi apakah perusahaan tersebut laporan keuangannya bisa dipercaya.
4. Peneliti selanjutnya dapat meneliti rumus matematika *Beneish M-score Model* pada sektor industri yang rawan akan adanya manipulasi laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score Model* sudah dimodifikasi untuk digunakan di industri dan negara tersebut. Selanjutnya apakah ada model lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur indikasi manipulasi laporan keuangan.

DAFTAR PUSAKA

- Adoboe-Mensah, N., Salia, H., & Addo, E. B. (2023). Using the *Beneish M-Score Model* to Detect Financial Statement. *International Journal of Economics and Financial*, 13, 1, 1-12.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. o., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud Examination*. Mason: South-Western CENGAGE Learning.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). *Survei Fraud Indonesia 1029*. Jakarta: ACFE INDONESIA CHAPTER.
- BAČO, T., BAUMÖHL, E., & HORVÁTH, M. (2023). Beneish Model for the Detection of Tax Manipulation: Evidence from Slovakia. *Ekonomický časopis*, 71, 1-18.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. 1-13.
- Bilgiç, E., Aydin, E., & Aydoğan, T. (2023). Does Being More Sustainable Make Firms Less Manipulative? Understanding the Role of Corporate Sustainability and the COVID-19 Crisis in Financial Manipulation. *İş Ahlakı Dergisi*, 16, 2, 1-27.
- Corsi, C., Berardino, D. D., & Cimbrini, T. D. (2015). Beneish M-score and detection of earnings management in Italian SMEs. *RATIO MATHEMATICA*, 28, 1-20.
- Durana, P., Blazek, R., Machova, V., & Krasnan, M. (2022). The use of Beneish M-scores to reveal creative accounting: Evidence from Slovakia. *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy*, 17, 2, 1-31.
- Halilbegovic, s., Celebic, N., Cero, E., Buljubasic, E., & Mekic, A. (2020). Application of *Beneish M-Score Model* on small and medium enterprises in Federation of Bosnia and Herzegovina. *Eastern Journal of European Studies*, 11, 1, 1-19.
- Hasan, M. S., Omar, N., Barnes, P., & Handley-Schachler, M. (2017). A cross-country study on manipulation in financial statements of listed companies Evidence from Asia. *Journal of Financial Crime*, 24, 4, 1-22.
- Hikam, H. A. A., (2023) *Jokowi Pamer Habiskan Rp 3.309 T Bangun Infrastruktur, Ini Daftarnya*. Diambil dari Detik: <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-6590769/jokowi-pamer-habiskan-rp-3-309-t-bangun-infrastruktur-ini-daftarnya> diakses pada 1 januari 2024
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*.
- Kabwe, M. (2023). Fraudulent financial reporting and related party transactions: Evidence from a Mining Industry in a Developing Country. *Research in Business & Social Science*, 12, 2, 1-13.

- Kamal, M. E., Salleh, M. F., & Ahmad, A. (2016). Detecting Financial Statement Fraud by Malaysian Public Listed Companies: The Reliability of the *Beneish M-Score Model*. *Jurnal Pengurusan*, 46, 1-10.
- Kamil, I., Ihsanudin. (2024). *Di Sidang Tol MBZ, Pejabat Waskita Mengaku Bikin Proyek Fiktif Untuk Penuhi Permintaan BPK RP 10 Miliar*. Diambil dari Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2024/05/14/22153841/di-sidang-tol-mbz-pejabat-waskita-mengaku-bikin-proyek-fiktif-untuk-penuhi?page=al>#google_vignette diakses pada 7 Agustus 2024
- Kukreja, G., Gupta, S. M., Sarea, A. M., & Kumaraswamy, S. (2020). Beneish M-score and Altman Z-score as a catalyst for corporate *fraud* detection. *Hournal of Investment Complience*, 21, 4, 1-11.
- Kumalasari, L., & Puspaningsih, A. (2023). Implementation of the *Beneish M-Score Model* to Detect *Fraudulent* Financial Statements and Its Impact on Firm Value. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 13, Issue 2, 1-12.
- Mangevere, K., & Dlamini, B. (2023). Detecting probable manipulation of financial statements. Evidence from a selected. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 1-23.
- Maniatis, A. (2022). Detecting the probability of financial *fraud* due to earnings manipulation in companies listed in Athens Stock Exchange Market. *Journal of Ficancial Crime*, 29, 2, 1-18.
- Nyakarimi, S. (2022). Probable earning manipulation and *fraud* in banking sector. Empirical study from East Africa. *Cogent Economics & Finance*, 1-21.
- PricewaterhousCoopers. (2022). Protecting the perimeter: The rise of external *fraud*. *PwC's Global Economic Crime and Fraud Survey*.
- Repousis, S. (2016). Using Beneish model to detect corporate financial statement *fraud* in Greece. *Journal of Financial Crimes*, 23, 3, 1-12.
- Sari, E. G. (2022). *Fraud* Risk Analysis *Fraud* Prevention Detection with *Fraud* Triangle Ratios at PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk. *Asia Pacific Fraud Journal*, 7, 2, 1-12.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: Wiley.
- Soepriyanto, G., Meiryani, Ikhsan, R. B., & Rickven, L. (2022). Analysis of Countercyclical Policy Factors in The Era of the COVID-19 Pandemic in Financial Statement *Fraud* Detection of Banking Companies in Indonesia. *Sustainability*, 14, 1-28.

- Svabova, L., Kramarova, K., Chutka, J., & Strakova, L. (2020). Detecting earnings manipulation and *fraudulent financial reporting* in Slovakia. *Oeconomia Copernicana*, 11, 3, 1-25.
- Vahab, R., & Rezaei, L. (2022). Corporate governance and *fraudulent financial reporting*. *Journal of Financial Crime*, 29, 3, 1-19.
- Valaskova, K., & Fedorko, R. (2021). Beneish M-score: A measure of *fraudulent financial transaction* in global environment. *SHS Web of Conferences*, 92, 1-11.
- Widowati, I. A., & Oktoriza, L. A. (2021). Pendektsian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Benish M-Score Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Solusi: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 19, 1, 1-11.